

Urgensi Edukasi Program Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia
(*Indonesian Journal of Legal Community Engagement*) JPHI, 04 (1) (2021) 99-111.

© Pradita Adila Larasati, Dewi Sulistianingsih



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN Print 2654-8305
ISSN Online 2654-8313

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index>

Pradita Adila Larasati, Dewi Sulistianingsih

Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

Received: September 29, 2021; Accepted: October 29, 2021; Published: October 29, 2021

Abstrak

Vaksinasi adalah proses pemberian imunisasi suntikan ketangan ataupun bisa melalui ditetaskan ke dalam mulut yang nantinya akan berfungsi untuk meningkatkan produksi antibodi pada tubuh yang berguna untuk menangkai penyakit tertentu. Selain itu juga memiliki tujuan tertentu terhadap suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka antibodi yang ada pada tubuh kita menangkai atau mengurangi risiko sakit. Saat ini Indonesia sendiri menjadikan program vaksinasi Covid-19 ini sebagai bagian dari upaya penanggulangan pandemi Covid-19. Dimana hal ini sudah diatur di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Pemerintah sendiri melakukan upaya vaksinasi untuk melindungi masyarakat dari terinfeksi SARS-CoV-2 yang memiliki dampak pada tubuh kita menyebabkan sakit dan bisa hingga kematian. Masyarakat yang ditinggal di Desa Dopleng Rto4 Rwo5 Desa Dopleng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Saat ini masyarakat Desa Dopleng sendiri masih kurang memahami tentang vaksinasi tersebut, sehingga warga masyarakat masih sangat ragu-ragu dalam mengikuti vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah. Maka dari itu dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh Tim KKN Desa Dopleng dengan sasaran warga setempat berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi program vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: Vaksinasi; Covid-19; Kesadaran Masyarakat

Korespondensi Penulis

FH Unnes, Gedung K, Kampus Sekaran,
Gunungpati, Semarang, Indonesia

Surel

praditaalarasati@gmail.com

Abstract

Vaccination is the process of giving immunizations by injection into the hand or it can be dripped into the mouth which will later serve to increase the production of antibodies in the body that are useful for warding off certain diseases. In addition, it also has a specific purpose against a disease so that if one day we are exposed to the disease, the antibodies in our body prevent or reduce the risk of getting sick. Currently, Indonesia itself makes the Covid-19 vaccination program as part of efforts to overcome the Covid-19 pandemic. Where this has been regulated in the Regulation of the Minister of Health Number 10 of 2021 concerning the Implementation of Vaccination in the Context of Combating the Pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). The government itself makes vaccination efforts to protect the public from being infected with SARS-CoV-2 which has an impact on our bodies causing illness and can even lead to death. People left behind in Kalijamak Hamlet Rto4 Rwo5 Doplang Village, Bawen District, Semarang Regency. Currently, the people of Desa Doplang themselves still do not understand about the vaccination, so that the community members are still very hesitant in following the vaccinations carried out by the government. Therefore, with the socialization carried out by the Kalijamak Hamlet KKN Team with the target of local residents trying to raise awareness and provide education on the Covid-19 vaccination program.

Village.

Keywords: Vaccination; Covid-19; Public Awareness

PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menangani virus Covid-19 melakukan berbagai kebijakan yang ada. Pandemi Covid-19 ini telah melanda di seluruh belahan dunia yang telah berdampak terhadap beberapa aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan dan juga perekonomian. Pemerintah melakukan hal ini berupaya untuk melindungi masyarakat dari penyebaran dan penularan Covid-19. Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah seperti pembatasan sosial berskala besar termasuk dalam hal ini adalah pembatasan tempat kerja, pembatasan sekolah, tempat umum, tempat pariwisata, tempat peribadahan. Selain itu pemerintah juga melakukan upaya pemberian bantuan sosial, pemberian dana intensif bagi tenaga kesehatan, melakukan kebijakan penerapan memakai masker untuk semua orang dan mematahui protokol kesehatan di berbagai tempat. Maka dari itu salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah ini adalah dengan menanggulangi pandemi dengan melakukan vaksinasi (Makmun & Hazhiyah, 2020). Dari seluruh ilmuwan yang ada di seluruh dunia mengembangkan vaksin yang memiliki efektivitas mencegah penularan Covid-19. Selain itu juga vaksinasi ini

sangat diharapkan dapat meningkatkan kekebalan tubuh untuk memproduksi antibodi sehingga bisa membunuh virus dan bakteri yang masuk kedalam tubuh manusia.

Vaksinasi adalah proses yang dilakukan oleh tubuh manusia, dimana vaksin ini membuat manusia dapat menjadi kebal dan terlindungi dari suatu penyakit tertentu (Ritunga et al., 2021). Vaksinasi merupakan prosedur dengan memasukkan vaksin ke tubuh untuk menimbulkan dan meningkatkan kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga orang yang di vaksin tidak akan sakit atau hanya akan mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Sehingga apabila suatu saat terpapar penyakit tersebut maka antibodi yang ada di dalam tubuh kita melawan penyakit itu dan kita bisa tidak akan jatuh sakit ataupun hanya mengalami sakit ringan hal ini karena manusia sudah diberikan vaksin tertentu. Adapun tujuan dari pemberian vaksinasi ini juga memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga apabila manusia itu terpapar dengan penyakit itu maka tidak akan sakit ataupun sakit tetapi bergejala ringan saja. Saat ini vaksinasi merupakan program bagian dari upaya penanggulangan Covid-19. Dalam pelaksanaan vaksinasi ini untuk masyarakat dengan tujuan melindungi dari terinfeksi Covid-19 yang dapat mengakibatkan kesakitan juga kematian.

Program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah berupa terus untuk menekan laju penularan virus Covid-19 yang ada di wilayah Indonesia (Rawar et al., n.d.). Hal ini dilakukan dengan mengadakan vaksinasi secara bersama-sama oleh pemerintah. Vaksinasi sendiri telah dilakukan pada periode pertama pada bulan Januari 2021 yang diberikan pada kelompok prioritas seperti Tenaga Kesehatan, Pelayan Masyarakat, TNI & POLRI dan selanjutnya dilakukan pada periode kedua yang diberikan kepada semua warga masyarakat dari lansia hingga remaja, dan saat ini sudah sampai pada usia 12 Tahun ke atas. Periode kedua ini dilakukan sekitar bulan April dan masih terus berlangsung sampai dengan September 2021. Vaksinasi sendiri merupakan salah satu program yang diyakini dapat mendukung terbentuknya kekebalan tubuh kelompok atau disebut dengan (*herd immunity*) (Anderson & May, 1985). Vaksin sendiri bukan hanya dapat melindungi individu tetapi juga dapat memberikan perlindungan kepada orang-orang tidak dapat diimunisasi. Seperti contoh orang pada usia tertentu ataupun orang yang memiliki penyakit tertentu seperti kekentalan darah.

Namun pada kenyataan dan fakta dilapangan masih banyak masyarakat di Indonesia yang masih percaya dengan hoax. Seperti yang terjadi di wilayah Desa Dopleng Rt 04/ Rw 04 Desa Dopleng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Masih banya masyarakat yang mempercayai hoax mengenai vaksin Covid-19 ditambah sumber berita yang masih simpang siur kejalasannya. Banyak sekali di media social yang menyebarkan berita hoax mengenai komposisi dari vaksin Covid-19, dampak dilakukannya vaksin, dan perkumpulan masyarakat yang melakukan penolakan terhadap vaksin Covid-19. Vaksin yang sudah beredar di Indonesia ini semua telah teruji seperti Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer, Novavax semua jenis vaksin ini telah disetujui dan dipakai di Indonesia. Standar badan kesehatan dunia (WHO) itu sendiri telah menetapkan untuk setiap penduduk akan mendapatkan dua kali penyuntikan atau mendapatkan dua kali dosis vaksin.

Khususnya di sebagian besar masyarakat di Desa Dopleng ini menguatarkan bahwa kemungkinan efek samping dari vaksin ini menjadikan salah satu factor utama kekhawatiran mereka, selain itu juga kurangnya tingkat dari kepercayaan kepada pemerintah mengenai efikasi dan kemanan dari vaksin tersebut. Vaksin Covid-19 ini juga tergolong sangat baru dan maysrakat juga berkhawatir akan timbulnya politisasi dalam proses pembuatannya, oleh sebab itu membuat masyarakat semakin ragu pada vaksin Covid-19. Berbagai hoax dan mitorpun beriringan beredar di wilayah masyarakat Desa Dopleng yang menjadikan satu factor pendorong keraguan mereka untuk menjalani vaksinasi tersebut. Maka dari itu disini peran dari tenaga kesehatanpun sangat diperlukan untuk memberikan informasi yang benar dan juga tepat kepada warga agar warga masyakat tidak keliru dalam menyaring informasi yang didapat oleh social media maupun secara langsung mengenai vaksin dari perorangan.

Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi kesehatan yang berbentuk Flyer atau Poster dalam melakukan kegiatan sosialisasi ini adalah memerikan informasi yang benar dan tepat serta akurat mengenai vaksinasi kepada warga masyarakat Desa Dopleng melalui media poster dan mengkur keefktivitaan dari poster sebagai sarana dari edukasi kesehatan yang dilakukan.

LUARAN

Hasil dari luaran kegiatan pengabdian pada Desa Doplang ini adalah memberikan sosialisasi edukasi vaksinasi Covid-19 agar masyarakat mau mengikuti vaksinasi dan mengsucceskan program dari pemerintah untuk menekan angka covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Pada pengabdian ini metode yang digunakan dalam mengatasi persoalan dan kendala yang ada di Desa Doplang Kabupaten Semarang dalam melakukan edukasi vaksinasi Covid-19 adalah dengan cara sosialisasi edukasi vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh Tim KKN BMC 1 di Desa Doplang. Dimana melakukan edukasi dengan cara sosialisasi diberbagai wilayah dusun yang ada di Desa Doplang. Cara yang dilakukan ini dengan mengkoordinasikan dengan Dawis dan PKK setempat dimana hal ini dapat membantu mempermudah berjalannya sosialisasi yang dilakukan diwilayah tersebut. Saat melakukan edukasi dilapangan menggunakan media poster/flyer sebagai media pendukung agar masyarakat lebih mudah memahami dan lebih cepat menangkap. Di dalam sosialisasi yang dilakukan juga mengimplementasikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) agar masyarakat Desa Doplang Kabupaten Semarang menjadi lebih paham akan pentingnya vaksinasi Covid-19 yang memiliki berbagai tujuan seperti dapat mengurangi transmisi Covid-19, dapat menurunkan angka kesakitan dan juga kematian akibat dari Covid-19, meningkatkan kekebalan kelompok di masyarakat, dapat melindungi masyarakat dari virus Covid-19 supaya tetap produktif secara ekonomi dan sosial. Dapat pelaksanaan pengabdian ini dilakukan beberapa langkah seperti :

1. Langkah pertama

Langkah pertama disini adalah membuat poster/flyer yang dilakukan oleh tim KKN BMC 1. Pada saat membuat poster kami juga melakukan olah sumber yang cocok untuk diterapkan saat sosialisasi dilakukan. Setelah desain dari poster sudah selesai dalam proses pembuatan kami langsung mencetak ukuran A3 agar mempermudah pada saat sosialisasi dilakukan.

2. Langkah kedua

Tahap kedua setelah melakukan percetakan poster vaksinasi kami langsung menghubungi pihak terkait seperti melakukan koordinasi bersama Ketua PKK dan Ketua Dawis setempat agar pada saat proses pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Kami juga melakukan perundingan untuk kesepakatan tanggal dimana akan dilakukannya sosialisasi vaksinasi tersebut. Setelah koordinasi selesai dan kesepakatanpun dilakukan, kami melakukan pengunggahan poster/flyer di beberapa Grup WhatsApp di wilayah Desa Doplang. Dengan cara ini maka akan mempermudah proses pennebarluasan sosialisasi dan mengetahui bahwa kami akan melakukan sosialisasi di hari yang sudah disepakati.

3. Langkah ketiga

Langkah ketiga ini merupakan langkah utama dari pelaksanaan pengabdian yang kami lakukan. Dimana disini kami melakukan sosialisasi edukasi mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19. Tahap ini merupakan tahapan pemaparan materi dari poster yang telah dibuat oleh tim KKN BMC 1 Desa Doplang dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Pada saat pelaksanaan ini antusias dari masyarakat setempat sangat baik. Maka dari itu dalam pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang telah di sepakati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Indonesia melakukan upaya agar Indonesia lepas dari pandemic Covid-19. Salah satu Tindakan pemerintah Indonesia adalah dengan menyediakan vaksin Covid-19. Namun, upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia mendapatkan respon yang beragam dari masyarakat (Agusta & Letuna, 2021).

Vaksin ini adalah produk dari biologi yang bersikkan antigen berupa mikroorganismen yang masih hidup maupun sudah mati atau bisa juga dilemahka, masih utuh atau bagiannya, dapat juga berupa toksin mikroorganisme yang sudah diolah menjadi toksoid atau disebut sebagai protein rekombinan, vaksin ini ditambah juga dengan zat lainnya. Maka dari itu jika di berikan kepada manusia dapat memberikan atau menimbulkan kekebalan kepada seseorang secara spesifik

dan aktif terhadap suatu jenis penyakit tertentu. Mengenai vaksinasi itu sendiri adalah pemberian vaksin khusus tertentu yang diberikan dalam rangka untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan tubuh pada manusia secara aktif terhadap suatu jenis penyakit tertentu, sehingga apabila saat seseorang itu terpapar maka akan menimbulkan gejala yang ringan atau dapat mengurangi risiko penularan yang dapat mengakibatkan kematian. Kemudian program vaksinasi sendiri adalah pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan oleh beberapa instansi terkait kepada masyarakat yang biayanya ditanggung maupun dibebankan kepada pemerintah.

Mengenai vaksin ini merupakan salah satu cara yang penting dan tepat untuk mencegah dari penyakit maupun virus tertentu. Vaksin sering kali disebut dengan imunisasi, vaksin ini dapat membantu untuk menciptakan kekebalan tubuh supaya melindungi kita dari infeksi penyakit tertentu tanpa mengakibatkan efek samping yang dapat membahayakan manusia. Virus corona dapat dilemahkan oleh respons antibody yang ada di dalam tubuh manusia yang sudah di vaksin. Walaupun vaksin ini tidak sepenuhnya dapat membunuh virus Covid-19 tetapi pada saat terinfeksi atau tertular Covid-19, vaksin dapat mencegah tubuh kita dari sakit parah atau dapat berpotensi komplikasi serius pada tubuh manusia. Oleh karena itu dengan mendapatkan vaksin, maka dapat membantu melindungi orang disekitar kita dari virus corona ini. Terutama bagi orang yang memiliki resiko tinggi terkena penyakit Covid-19 seperti orang yang memiliki penyakit bawaan (komorbid). Saat ini vaksin yang digunakan di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenis Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer, Novavax. Semua jenis vaksin ini sudah mendapatkan izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) vaksin virus corona dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM).

Dalam pelaksanaan sosialisasi kami juga dibantu oleh perangkat desa yang disebut dengan Satgas Covid-19. Dimana satgas Covid-19 ini juga dibagi menjadi 4 unsur yakni dari pihak TNI, POLRI, Badan Desa, dan Perangkat Desa. Masing-masing dari Satgas ini memiliki tugas dan tujuan sendiri-sendiri ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan pada penanganan Covid-19. Vaksinasi di wilayah Desa Dopleng ini sangatlah penting dimana selain membantu program dari Pemerintah masyarakat juga berupaya untuk membantu mengurangi risiko penularan dan resiko tinggi kematian akibat dari virus Covid-19. Vaksinasi di Desa Dopleng sendiri sudah mulai diadakan pada bulan April. Masyarakat sendiri

mengetahui vaksinasi ini melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak terkait seperti dari Puskesmas Kecamatan Bawen Keliling, Sosialisasi oleh perangkat desa, sosialisasi yang dilakukan oleh Bidan Desa. Pada saat sosialisasi dilakukan oleh pihak terkait terdapat beberapa Pro dan Kontra. Terdapat beberapa problem yang dihadapi oleh para pihak ini didukung dengan berita Hoax yang ada di masyarakat setempat maupun juga dari sosial media. Ini membuat masyarakat semuanya ragu dan takut di vaksin, ini menjadi tantangan untuk Satgas Covid-19 yang ada di Desa Doplang. Hampir semua dari masyarakat yang ada di Desa Doplang awalnya tidak mau divaksin oleh Puskesmas. Satgas Covid-19 terus berupa mengedukasi masyarakat agar masyarakat dapat menelaah dan menyaring semua informasi yang didapat harus sesuai dengan sumber yang pasti dan jelas.

Edukasi penting untuk dilakukan mengingat banyaknya informasi yang berkembang di masyarakat informasi yang tidak benar (hoax), bahkan informasi tersebut disebarkan oleh pihak yang tidak memiliki kapasitas pengetahuan yang baik tentang vaksin Covid-19 (Nurdiana et al., 2021). Upaya terus dilakukan oleh Satgas Covid-19 untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat meminimalisirkan yang menjadi problem dari vaksinasi tersebut. Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat baik dari RT, RW Tokoh Agama seperti alim ulama untuk membantu tim Satgas Covid-19 mensosialisasikan vaksinasi ini pada warga masyarakat di Desa Doplang. Sasaran vaksin pada Desa Doplang ini adalah yang utama Tokoh Agama dengan maksud sebagai tokoh panutan yang ada di desa. Namun dalam prakteknya tetap mendapatkan problem yang disebabkan oleh berita hoax yang ada diluaran. Hoax yang beredar di masyarakat dan tokoh agama sendiri seperti vaksin terdapat minyak babi, setelah divaksin mengakibatkan kematian ini juga sebagai tantangan bagi Satgas Covid-19 itu sendiri. Kesulitan yang ada di Desa Doplang sebagai sasaran kedua yakni lasia rentan umur lebih dari 60 tahun ini sebagai tantangan juga. Banyak masyarakat lansia yang takut terhadap suntikan, kesulitan untuk datang ke puskesmas. Dari data wawancara yang dilakukan oleh Tim KKN BMC ini orang yang sudah di vaksin dan terdata di Desa Doplang sendiri hanya sekitar 15% dari jumlah warga sebanyak 16ribu. Masyarakat yang tidak terdaftar sudah vaksin ini biasanya mereka melakukan vaksinasi bukan yang dilakukan oleh Puskesmas. Hal ini disebabkan oleh banyak pihak yang melakukan vaksinasi massal diberbagai tempat seperti Vaksin di Dusun Semilir, Vaksin di

wilayah Pabrik, Vaksin oleh Partai Politik. Hal ini menjadi salah karena vaksinasi massal yang dilakukan oleh pihak tertentu tidak pernah melaporkan kepada Desa Doplang sehingga tidak dapat kecocokan data yang diperoleh oleh Pemerintah Desa Doplang.

Proses dilakukannya vaksinasi dapat mengurangi penerimaan masyarakat dengan meningkatnya informasi palsu atau tidak benar mengenai vaksin. Maka, perlu adanya penguatan Pendidikan masyarakat agar program vaksinasi dapat berjalan dengan baik (Zulfa & Yunitasari, 2021). Perlu untuk diketahui mengenai Pendidikan dari masyarakat di Desa Doplang untuk dapat menganalisis penerimaan vaksinasi oleh masyarakat di Desa Doplang

Tabel 1: Data Rekapitulasi Jenjang Pendidikan di Desa Doplang

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG																																		
KECAMATAN BAWEN																																		
DESA/KELURAHAN DOPLANG																																		
REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN																																		
Tgl. 08-09-2021																																		
NO	NO RT	Tidak/Belum Sekolah			Belum Tamat SD/Sederajat			Tamat SD/Sederajat			SLTP/Sederajat			SLTA/Sederajat			Diploma I/II			Akademi/Diploma III/S. Muda			Diploma IV/Strata I			Strata II			Strata III			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
JML TOTAL		758	731	1,489	143	160	303	857	864	1,721	595	593	1,188	540	500	1,040	3	9	12	21	30	51	47	56	103	1	1	2				2,965	2,944	5,909

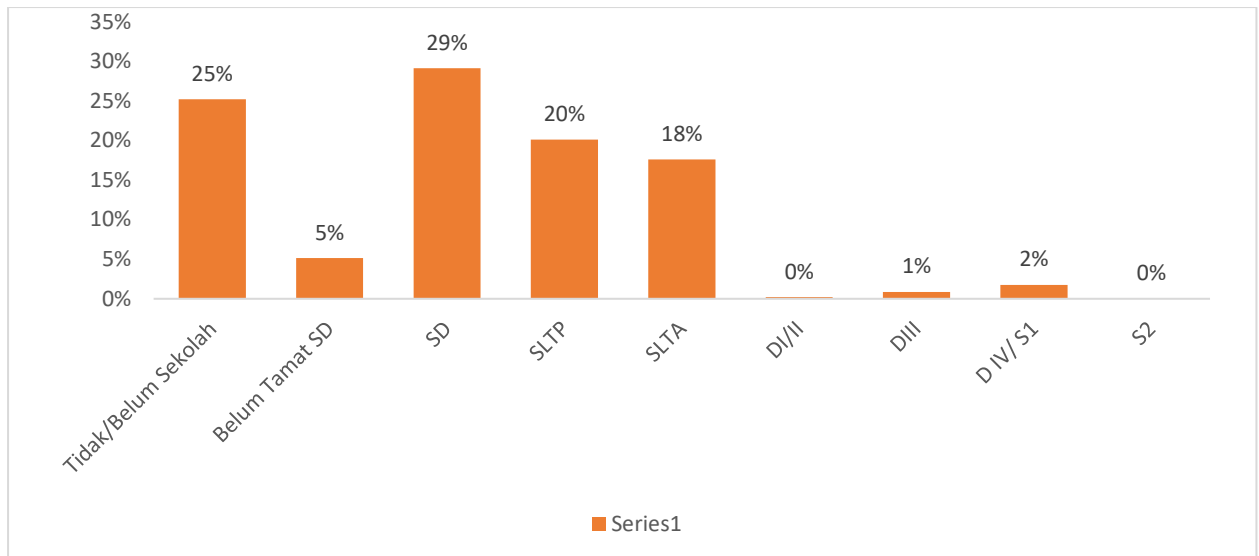
Sumber: Data yang telah diolah dari Kecamatan Bawen

Dari pihak dinas kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas bawen juga melakukan sosialisasi vaksinasi dengan cara memakai mobil ambulans berkeliling Desa Doplang pada saat jam kerja. Namun tingkat keberhasilan ini masih 20%, hal ini juga dinilai kurang efektif karena pada saat sosialisasi dilakukan di jam kerja maka sebagian besar masyarakat ini sedang melakukan pekerjaan seperti bekerja ke Perusahaan Swasta, Becocok Tanam dan kegiatan ekonomi lainnya yang dilakukan. Dapat dipastikan 80% kegiatan sendiri baru dapat dilakukan biasanya malam, oleh karena itu tingkat keberhasilan ini kurang sehingga Satgas Covid-19 ini melakukan upaya lain yakni door to door seperti yang dilakukan oleh Tim KKN BMC 1 dengan melakukan koordinasi kepada ketua RT, ketua RW, ibu-ibu PKK, ibu-ibu Dawis dan juga Karang Taruna untuk memberikan pemahaman terkait vaksinasi Covid-19.

Tim dari KKN BMC 1 Unnes melakukan sosialisasi dengan poster edukasi kesehatan mengenai vaksin dan penyakit infeksi yang sudah di cetak dalam ukuran

A3. Di dalam poster ini berisi tentang manfaat vaksin Covid-19, mematuhi protokol kesehatan ketika sudah divaksin, definisi vaksin, cara kerja dari vaksin, reaksi pasca vaksin, dan kekebalan kelompok (*herd immunity*). Dari poster yang di paparkan, masyarakat dapat membaca dan memahami bahwa infeksi virus ini dapat disebabkan oleh bakteri yang ada di dalam tubuh manusia. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan beberapa kali yang pada tanggal 18 Agustus - 20 Agustus 2021. Melakukan sosialisasi edukasi pentingnya vaksinasi Covid-19 ini memang tidak sepenuhnya mudah masih banyak juga dalam kejadian dilapangan yang menjadi problem dari berlangsungnya sosialisasi tersebut. Salah satu yang paling menonjol sulitnya memberikan edukasi di Desa Dopleng karena masyarakat disini tingkat pendidikannya tergolong masih rendah dengan rata-rata 29% jenjang pendidikan terakhir SD. Dari hasil sosialisasi sendiri yang sudah divaksin masih 15% dari seluruh warga yang mengikuti kegiatan tersebut. Sosialisasi yang dilakukan pada saat di lapanganpun memberikan dampak yang baik selain itu juga pada saat pelaksanaan ini memberikan wawasan pandangan acuan kekuatan hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021. Kami memberikan edukasi yang ada di dalam Permenkes Nomor 10 Tahun 2021 dimana sudah diatur semua. Kami juga membuka wawasan mengenai macam-macam vaksin, efeksamping dari pasca vaksinasi Covid-19, macam-macam vaksinasi seperti vaksinasi program, vaksinasi gotong royong. Kami juga memberikan pandangan mengenai tujuan dari diakannya vaksinasi ini sehingga masyarakat lebih bisa menmengetahui dengan pasti apa yang telah disampaikan berdasarkan kekuatan hukum tetap. Dalam pelaksanaan kami juga memberikan pengetahuan siapa saja yang akan mendapatkan vaksin dimana hal ini dimulai dari yang pertama tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan, yang kedua masyarakat lanjut usia dan tenaga/petugas pelayanan public, yang ketiga masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi, yang terakhir seluaruh masyarakat Indonesia (Ayunda et al., 2020).

Tabel 2: Hasil Pengolahan Data Jenjang Pendidikan Di Desa Dopleng Pada Tahun 2021



Sumber: Data yang telah diolah dari Desa Doplang

Kami juga menghimbau kepada seluruh masyarakatpun agar tidak perlu khawatir dengan kejadian pasca vaksinasi dilakukan. dikarenakan didalam Permenkes Nomor 10 Tahun 2021 sudah diatur pada Pasal 35 mengenai Pemantauan dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19. Saat melakukan screening vaksin pelayanan kesehatan maupun dinas kesehatan juga melakukan pencatatan dan pelaporan selain itu juga melakukan investigasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang sudah ada. Kami juga menghimbau kepada seluruh lapisan masyarakat agar ikut mengsucceskan program vaksinasi Covid-19 agar terciptanya kekebalan imunitas pada kelompok masyarakat, tak lupa juga harus selalu berkoordinasi kepada pihak terkait seperti melakukan pelaporan diri ke Balai Desa jika sudah melakukan vaksinasi diluar yang Vaksinasi Program yang dilakukan oleh Puskesmas Bawen.

Maka dari itu hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat Desa Doplang dan Perangkat Desa Doplang saat ini adalah bekerja sama saling melakukan koordinasi dan pelaporan. Agar Satgas Covid-19 di Desa Kalijamak dapat mengetahui data masyarakat yang sudah tervaksin diluar dari vaksin yang dilakukan di Puskesmas Bawen.

KESIMPULAN

Kegiatan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim KKN BMC 1 di Desa Doplang mengenai Urgensi Program Edukasi Vaksinasi Covid-19

menyimpulkan bahwa ada kenaikan kesadaran dari masyarakat Desa Doplang setelah dilakukannya sosialisasi vaksin Covid-19 di beberapa wilayah. Kenaikan signifikan dilakukan oleh masyarakat yang antusias melakukan vaksinasi, setelah sosialisasi dilakukan dengan pendekatan langsung dengan warga dan memberikan pemahaman mengenai vaksinasi dan juga pemahaman vaksinasi secara hukum menunjukkan hasil yang baik. Dalam kegiatan ini memang memiliki kendala di beberapa aspek seperti kendala pengetahuan mengenai vaksin yang ada, penyebaran berita hoax yang ada di sosial media, pengumpulan data yang tidak sinkron oleh Perangkat Desa dan Masyarakat yang mengikuti vaksin gotong royong.

Secara umum, poster yang kami sampaikan dapat menjadi sarana untuk edukasi kesehatan yang efektif dalam memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat Desa Doplang. Edukasi kesehatan melalui poster ini cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman warga Desa Doplang terhadap vaksin Covid-19 sehingga tujuan dari kami pengabdian masyarakat untuk mengedukasi kesehatan dengan poster ini dapat tercapai maksimal. Saran untuk kedepannya adalah agar masyarakat dan Perangkat Desa bersama-sama melakukan koordinasi sehingga tercapai data yang valid separa banyak masyarakat yang sudah melakukan vaksin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas karuniaNya dalam pelaksanaan pengabdian Tim KKN BMC 1 Unnes kepada Desa Doplang telah terlaksana dengan maksimal dan baik hingga penyusunan artikel ini berjalan. Kami juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan artikel ini yang kami tidak bisa sebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, M., & Letuna, N. (2021). Instragram Sebagai Media Edukasi Vaksin Covid-19 Di Indonesia Instragram As an Educational Media for Covid-19 Vaccines in Indonesia. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 88–106.
- Anderson, R. M., & May, R. M. (1985). Vaccination and herd immunity to infectious diseases. *Nature*, 318(6044), 323–329. <https://doi.org/10.1038/318323a0>

- Ayunda, R., Kosasih, V., & Disemadi, H. S. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Efek Samping Pasca Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Paragraf 1. *Molucca Medica*, 13, 52–59.
- Nurdiana, A., Marlina, R., & Adityasning, W. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 489–495. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1175>
- Rawar, E. A., Kristariyanto, Y. A., Atmaja, S. P., Immanuel, U. K., & Km, J. S. (n.d.). EDUKASI KESEHATAN TENTANG VAKSINASI DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT INFEKSI VIRUS KEPADA WARGA HEALTH EDUCATION ABOUT THE ROLE OF VACCINATION AGAINST VIRAL INFECTION IN BINTARAN YOGYAKARTA. 1(September 2021), 1–8.
- Ritunga, I., Lestari, S. H., Santoso, J. L., Effendy, L. V., Charles, S., Tua, P., Lindarto, W. W., & Nurhadi, S. (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Penagbdian Nusantara*, 5(1), 45–52. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM%0Ahttp://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Zulfa, I. M., & Yunitasari, F. D. (2021). Edukasi Generasi Muda Siap Vaksinasi COVID-19. *Asta*, 1(2), 100–112.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).